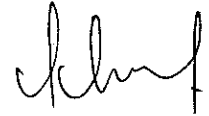


**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit
28 Juni 2024

Ditetapkan
Direktur Utama



dr. R. Alief Radhianto, MPH

Pengertian

Pneumatic tube system adalah sarana transportasi *material handling* dari satu ruangan keruangan lain, menggunakan volume udara melalui jaringan instalasi pipa dengan kecepatan 6m/s.

Tujuan

- Sebagai acuan langkah-langkah kegagalan sistem *pneumatic tube*.
- Dengan menggunakan *pneumatic tube* pengiriman di dalam rumah sakit lebih efisiensi waktu, tepat, cepat dan akurat. Penerimaan *pneumatic tube* juga bisa diatur tempat landingnya/unit penerima, untuk darah maupun dokumen dan lainnya. Pengiriman di dalam rumah sakit lebih efisiensi waktu, tepat, cepat dan akurat.

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-058/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Unit IPSRS

Prosedur

A. ERROR IN PATH (Indikator Ketika *Carrier* nyangkut) :

1. Jika terjadi kesalahan atau *error* pada sistem kerja *pneumatik tube* maka dilarang memasukan tabung *tube/carrier* di setiap *station*. Berikan himbauan terhadap petugas pelayanan untuk tidak menggunakan *pneumatic tube* sementara.
2. Petugas memperhatikan pada *display* diantara indikator *error* pada tabung *tube/carrier* adalah "*error in path*".
3. Jika inspeksi tabung *tube/carrier* yang nyangkut ke setiap *station* dari lantai 1, lantai 2, lantai 3, lantai 4, dan lantai 5 maka petugas memastikan tidak ada tabung *tube/carrier* yang nyangkut di lubang penghantar atau di dalam *station*.
4. Jika ada yang nyangkut di *station* maka petugas melepaskan terlebih dahulu tabung *tube/carrier* yang nyangkut di lubang penghantar, kemudian lepaskan terlebih dahulu dengan membuka kunci di lubang penghantar sampai tabung *tube/carrier* yang nyangkut dapat terlepas.
5. Jika ada yang nyangkut di dalam *station* maka petugas melepaskan terlebih dahulu tabung *tube/carrier* yang nyangkut dengan membuka

TERKENDALI

cover station kemudian putar *pneumatic* hingga *tube/carrier* yang nyangkut keluar dan terlepas.

6. Petugas menekan tombol "C" sampai indikator *display* tertulis "ready".
7. Petugas mencoba melakukan pengiriman ke unit lain dan unit yang dikirim untuk mengembalikan tabung *tube/carrier* jika sudah diterima.

B. ERROR "TEST" (Indikator Ketika Sensor Error) :

1. Jika terjadi kesalahan atau *error* pada sistem kerja pneumatik *tube* dilarang memasukan tabung *tube/carrier* di setiap *station*. Berikan himbauan terhadap petugas pelayanan untuk tidak menggunakan *pneumatic tube* sementara.
2. Petugas memperhatikan pada *display* diantara indikator *error* pada tabung *tube/carrier* adalah "test".
3. Jika inspeksi tabung *tube/carrier* yang nyangkut ke setiap *station* dari lantai 1, lantai 2, lantai 3, lantai 4, dan lantai 5 maka petugas memastikan tidak ada tabung *tube/carrier* yang nyangkut di lubang penghantar atau di dalam *station*.
4. Jika ada yang nyangkut di *station* maka petugas melepaskan terlebih dahulu tabung *tube/carrier* yang nyangkut di lubang penghantar kemudian lepaskan terlebih dahulu dengan membuka kunci di lubang penghantar sampai tabung *tube/carrier* yang nyangkut dapat terlepas.
5. Jika ada yang nyangkut di dalam *station* maka petugas melepaskan terlebih dahulu tabung *tube/carrier* yang nyangkut dengan membuka *cover station* kemudian putar *pneumatic* hingga *tube/carrier* yang nyangkut keluar dan terlepas.
6. Petugas melakukan reset di sentral kontrol mesin *pneumatic* dengan menekan tombol "reset" kemudian tunggu proses otomatis ini sampai selesai hingga indikator *display* tertulis "ready".
7. Petugas mencoba melakukan pengiriman ke unit lain dan unit yang dikirim untuk mengembalikan tabung *tube/carrier* jika sudah diterima.

Unit Terkait

- Unit Farmasi
- Instalasi Gawat Darurat



- Unit Laboratorium
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif
- Unit Kamar Bersalin
- Instalasi Bedah Sentral
- Unit Rawat Inap

TERKENDALI